



Banjir Bandang Putuskan Jembatan

SINTANG, TRIBUN - Banjir bandang menerjang sejumlah desa di Kecamatan Kayan Hulu, Sintang, beberapa waktu lalu menyebabkan jembatan gantung di Desa Emponyang terputus. Sebagian besar material jembatan yang baru selesai dibangun tersebut hanyut terbawa arus.

Akibatnya, akses transportasi darat sejumlah desa ke kota kecamatan Kayan Hulu lumpuh. Jembatan Emponyang rusak berat diterjang banjir bandang pada 9 Mei 2022 malam. Jem-

batan tersebut merupakan satu-satunya akses jalan darat dari desa Emponyang, Nanga Payak, Merahau Permai menuju Kecamatan Kayan Hulu.

"Jembatan baru selesai dibangun 3 bulan lalu dana APBD. Sebagian besar material jembatan hanyut terbawa arus," kata Camat Kayan Hulu, Yudius, Kamis (12/5).

Kepala Desa Emponyang, Andri berharap ada perhatian dari pemerintah untuk memperbaiki jembatan gantung yang rusak diterjang banjir.

Menurut Andri, jembatan gantung

emponyang satu-satunya akses darat masyarakat untuk pergi ke kecamatan, kabupaten Sintang untuk belanja dan mengurus administrasi.

"Masyarakat mengharapkan tindak lanjut lah dari pihak terkait masalah jembatan ini. Jembatan ini sangat dibutuhkan, pertama karena akses kebutuhan kalau mau urus administrasi atau belanja ke kecamatan atau kabupaten kemudian jembatan itu juga digunakan untuk berkebun, beladang," harap Andri. (ags)